

◆

TATA KELOLA PEMASARAN UMKM HASIL BUMI DI MASYARAKAT DESA MARGODADI KECAMATAN WAY LIMA KABUPATEN PESAWARAN

¹⁾ Lutfi Salim ²⁾ Alvinda Sugiarto

¹⁾ Program Studi Sosiologi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

²⁾ Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Koresponden Email: AlvindaSugiarto@gmail.com

Submitted: 14-11-23	Revised: 21-11-23	Accepted: 28-11-23
---------------------	-------------------	--------------------

Abstrak

Desa Margodadi, kecamatan Waylima adalah satu wilayah yang berada dalam kabupaten Pesawaran yang mayoritas penduduk aslinya adalah muslim. Keberadaan islam di Margodadi sudah cukup lama yaitu dengan masuk islamnya ke Desa. Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Raden Intan Lampung adalah untuk mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu pilar tri dharma perguruan tinggi. Metode pelaksanaan program ini diawali dengan melakukan tinjauan lapangan berdasarkan instrumen mandiri. Hasil program KKN menunjukkan pentingnya program pengabdian kepada masyarakat dengan melihat manfaat yang dirasakan oleh peserta KKN, masyarakat dan pemerintah. Kegiatan- kegiatan keagamaan yang menjadi orientasi utama program ini berhasil terlaksana, begitupula dengan kegiatan sosial, kegiatan organisasi serta peran aktif peserta KKN dengan pemerintah dalam upaya pengembangan masyarakat sukses dilaksanakan.

Kata Kunci: Tata kelola, Pemasaran, dan UMKM.

Abstrack

Margodadi Village, Waylima subdistrict is an area in Pesawaran district where the majority of the population is Muslim. The existence of Islam in Margodadi has been around for quite a long time, namely with the conversion of Islam to the village. The aim of Real Work Lectures (KKN) at Raden Intan University in Lampung is to realize community service which is one of the pillars of the tri dharma of higher education. The method for implementing this program begins with conducting field observations based on independent instruments. The results of the KKN program show the importance of programs dedicated to the community by looking at the benefits felt by KKN participants, the community and the government. The religious activities that became the main program organization were successfully implemented, as well as the social activities, organizational activities and the active role of KKN participants and the government in community development efforts were successfully implemented.

Keywords: *Gavernance, Marketing, and UMKM*

1. PENDAHULUAN

Secara Geografis Margodadi berada pada ketinggian perbukitan serta memiliki tanah perladangan. Desa Margodadi sebagaimana daerah lain yang ada diseluruh Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Margodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Adapun batasan - batasan wilayah Desa Margodadi adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Tanjung Agung
- Sebelah Selatan : Desa Pesawaran
- Sebelah Barat : Hutan Register 19
- Sebelah Timur : Perkebunan Karet PTPN 7

Desa Margodadi memiliki tanah yang subur untuk bertanam buah coklat pisang karet dan lain-lain sehingga dari kegiatan bercocok tanam itu menjadikan sebagian warga disana menjadi petani dan mengandalkan hasil tanaman mereka sebagai mata pencaharian, seperti membuat buah pisang menjadi keripik pisang tetapi Adanya kegiatan KKN ini bertujuan agar para mahasiswa dapat ikut serta berkontribusi dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam program kegiatan ini sehingga adanya peserta kkn ini dapat berbaur dan membantu masyarakat desa margodadi.

Adapun Fokus utama dari KKN adalah pemberdayaan masyarakat di Desa Margodadi, Maka sebagai salah satu Mahasiswa perguruan tinggi merasa terpanggil untuk ikut serta bersama masyarakat desa margodadi khususnya dalam membentuk tata kelola pemasaran umkm dari hasil bumi di desa margodadi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan KKN dengan program Tata Kelola Pemasaran UMKM dari hasil bumi mengedukasi masyarakat di Desa Margodadi Way Lima, Way Lima, Pesawaran. kerja utama yaitu fasilitator untuk pelaku umkm keripik pisang di desa margodadi yang kurangnya akan fasilitas yang masih terbilang rendah menyulitkan memasarkan produk keripik pisang tersebut ke luar desa margodadi, Dimulai dari faktor yang kurang mendukung yaitu akses jalan yang lumayan jauh ke kota dan jalan yang masih kurang bagus untuk pendistribusian keripik pisang. belum mengerti tentang cara marketing dan menarik perhatian barang dagang yang dijual untuk dilihat semua orang agar terkenal dan menciptakan ide-ide yang sedang trendi di pasaran. Sasaran dari program pengedukasian tata kelola pemasaran umkm hasil bumi adalah Pelaku Usaha yang baru mulai merintis yang berada di desa margodadi. Adapun potensi hasil bumi yang banyak dijadikan mata pencaharian antara lain biji coklat, kopi, karet, pisang dan lain-lain.

2. METODE

Kegiatan KKN dilakukan di Desa Margodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran pada tanggal 11 Juli- 21 Agustus 2023. Metode pelaksanaan yang kami gunakan Adalah menganalisis permasalahan di masyarakat, perancangan program, dan evaluasi program. Program kerja utama yang direncanakan penulis adalah Tata Kelola Pemasaran UMKM dari hasil bumi mengedukasi masyarakat di Desa Margodadi Way Lima, Way Lima, Pesawaran. Dalam pengabdian ini penulis menggunakan pendekatan kontekstual dimana pendekatan ini dilakukan dengan aktivitas bertanya, serta adanya evaluasi agar mendorong para pelaku usaha dapat mengaitkan antara pengetahuan yang didapat dengan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi program diukur dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara terhadap warga sekitar terutama para pelaku usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk dapat menjalankan program KKN. Program pertama yaitu edukasi mengenai program tentang cara memasarkan produk melalui internet dan membuat kemasan yang menarik pada barang yang dijual. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mengadakan Kegiatan pengedukasian tentang tata cara pengelolaan pemasaran hasil bumi di desa margodadi pada pelaku usaha.

Fasilitator yang terpilih terdiri dari pelaku usaha keripik pisang kegiatan dilakukan dengan cara menjelaskan cara memasarkan produk di sosial media dan membuat kemasan yang menarik peminat untuk membeli. Kegiatan dilaksanakan di kediaman Ibu Siti Rohmah.



Gambar 1. desain kemasan keripik pisang



Gambar 2. teknik marketing melalui internet

Pelaksanaan kegiatan Tata Kelola Pemasaran UMKM dari hasil bumi mengedukasi masyarakat di Desa Margodadi Way Lima, Way Lima, Pesawaran, mendapatkan respon positif dari masyarakat parrtisipasi pelaku usaha UMKM dengan mendukung penuh membantu kegiatan program kerja KKN ini. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa adanya Keterbatasan Sumber Daya, Keterbatasan dana, tenaga, atau fasilitas dapat menghambat pelaksanaan bisnis dalam memulai usaha Keterbatasan Akses Informasi, Para pelaku UMKM di Desa Margodadi memiliki keterbatasan akses terhadap informasi, seperti akses terbatas ke internet atau media sosial, maka sulit untuk menyampaikan menyebarluaskan produk jualan mereka akses jalan yang sulit itu adalah salah satu hal penghambatnya. Rendahnya profesionalisme tenaga pengelola UMKM, keterbatasan permodalan dan kurangnya akses terhadap penjualan produk.

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Margodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran telah diselesaikan dari tanggal 11 Juli-21 Agustus 2023 telah selesai dilakukan dengan lancar. Kegiatan dilakukan bertujuan untuk membantu menambah informasi dalam bidang marketing dengan cara mengedukasi tentang teknik cara pemasarannya serta mendesain kemasan produk. Pada bisnis UMKM memerlukan banyak terobosan untuk terus meningkatkan daya saingnya dan memperluas akses pasar.

5. SARAN

Masyarakat sebaiknya mengikuti pelatihan-pelatihan digital marketing perlu lebih sering dilaksanakan untuk membangun kesadaran dan pemahaman untuk membuat dan mengelola media sosial. pelaku UMKM harus menumbuhkan keberanian untuk mencoba hal baru belaku profesional dan sabar menunggu hasil sambil terus berkerja keras.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Latorre-Medina, M.J., & Blanco Encomienda, F. J. (2013). Strategic Management as Key to Improve the Quality of Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 81, 270–274.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.426>
- [2] Mukhtar, M. (2017). Pemasaran Dan Upaya Dalam Mempengaruhi Harapan Stakeholder Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2).
- [3] Setiawan, M. (2013). Mengelola Lembaga Pendidikan: Perspektif Manajemen Pemasaran. *At-Tarbawi*, 11(2), 163–190.
- [4] Wahyuni, R., & Yulianti, R. (2017). Komunikasi Promosi Bersama S. Zhang, C. Zhu, J. K. O. Sin, and P. K. T. Mok, “A novel ultrathin elevated channel low-temperature poly-Si TFT,” *IEEE Electron Device Lett.*, vol. 20, pp. 569.
- [5] Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Masyarakat Desa Di Kecamatan Waringin Kurung. *Avant Garde*, 5(2), 130.
<https://doi.org/10.36080/avg.v5i2.6>